

# PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PEMBINAAN WIRUSAHA MANDIRI PEMBUATAN SABUN MILAN DAN KERUPUK AMPAS TAHU

## Abstraksi

Kegiatan ini merupakan salah satu program kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa di Universitas Serang Raya pada program kerja kewirausahaan yang melibatkan dosen sebagai pendamping. Kegiatan ini dilakukan untuk memberdayakan ibu Rumah tangga di Desa Sukamaju, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang dengan berwirausaha. Potensi ibu rumah tangga dengan jumlah yang besar diharapkan dapat membantu para kepala rumah tangga, menopang kebutuhan inti dan tambahan dalam rumah tangga. Luaran dari kegiatan ini adalah produk sabun Milan dan krupuk tahu dengan berbagai rasa, peningkatan perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan, keahlian dan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengolah produk dari limbah minyak jelantah dan pabrik tahu serta pemahaman tentang proses pencatatan dan pemasaran.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, Limbah, Produk Sabun, Krupuk Tahu

## Abstract

One of activity occurred in Community Service Program of Unsera is workshop of entrepreneurship which involved the lectures as the supervisor. This workshop is done to established entrepreneurship among housewives in Sukamaju Village, Cikeusal District. We hope that the big numbers of housewives potency at this place can increase the salary for the household and support the needs of the household itself. This workshop produced soap called, Milan Soap and Tofu snacks with variant taste. This workshop also increase the economic level of the people in this place by producing soaps from house oil waste and tofu snacks from tofu waste and develop knowledge about entrepreneurship, accounting and marketing.

Keywords: House Wives, Oil Waste, Soap, Tofu Snacks

Sumiati Sumiati<sup>1\*</sup>, Ratu Dea Mada<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Universitas Serang Raya

<sup>2</sup>Komputerisasi Akuntansi, Universitas Serang Raya

### Article history

Received : 30-10-2017

Revised : 25-05-2018

Accepted : 28-05-2018

### \*Corresponding author

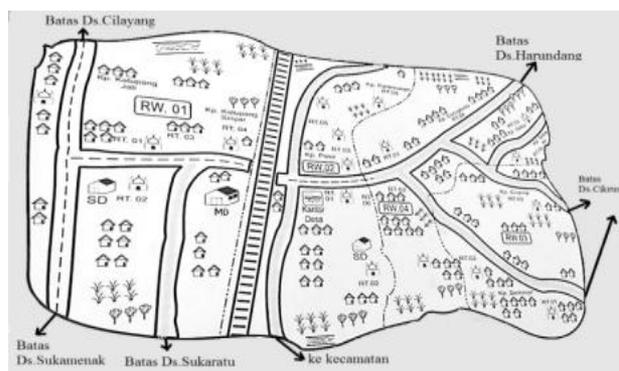
Sumiati Sumiati

Email : sumiati82@yahoo.com

© 2018 Penerbit LPPM UNSERA. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Desa Sukamaju, Kecamatan Cikeusa, Kabupaten Serang, yang memiliki jarak tempuh  $\pm 22,2$  Km dari Kota Serang ini menjadi target kami dalam pengabdian masyarakat kali ini. Desa yang memiliki penduduk pria sebanyak 2133 Orang dan wanita sebanyak 2136 orang ini mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani dan karyawan swasta. Selanjutnya kami mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh warga setempat khususnya para ibu rumahtangga yang tinggal di rumah untuk mengisi waktu sambil menunggu para suami bekerja di luar. Perlu ditentukan rencana solusi atas permasalahan tersebut dengan formulasi kegiatan yang tepat.



Gambar 1. Peta desa Sukamaju

Permasalahan yang timbul adalah kecilnya rata-rata penghasilan yang diperoleh kepala rumah tangga, banyak ibu rumahtangga yang mengeluhkan banyaknya kebutuhan rumah tangga

yang tidak terpenuhi oleh kepala rumah tangga, sehingga dibutuhkan penghasilan tambahan.

Potensi Ibu rumah tangga dengan jumlah yang besar bisa dimanfaatkan untuk mendukung ekonomi keluarga (Rudiati dan Heni, 2016). Ibu rumah tangga dalam kehidupan modern banyak yang berperan aktif dalam mendukung ekonomi keluarga (Salaa, 2015). Berkaitan dengan tuntutan ekonomi, ibu rumah tangga mempunyai dorongan yang kuat untuk bisa membantu ekonomi keluarga (Haryanto, 2008) Ibu rumah tangga mengalami hambatan dalam meningkatkan pendapatan keluarga seperti keterbatasan permodalan, kemampuan teknologi, kelemahan pengetahuan dalam manajemen usaha (Laura dan Sri, 2009)

Salah satu cara untuk memanfaatkan potensi ibu rumah tangga adalah dengan mengolah produk limbah rumah tangga yang berasal dari minyak jelantah dan limbah dari pabrik tahu yang terletak di Desa Sukamaju, sehingga dapat membantu kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dengan memberikan keterampilan kepada para ibu rumah tangga seharusnya dapat menjadi penghasilan tambahan tetap yang dapat berkembang dan berbanding lurus dengan jumlah penghasilan yang diperoleh.

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini difokuskan pada (a) Pemanfaatan waktu kosong para ibu disamping tugas utamanya sebagai pengurus rumah tangga, (b) Peningkatan kemampuan para ibu rumah tangga yang bernilai jual, guna mendukung ekonomi keluarga, (c) menjadikan para ibu rumah tangga mandiri dalam berwirausaha.

## **TAHAPAN PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan mulai Bulan Februari 2017 dengan sosialisasi program di Desa Sukamaju, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang, kemudian dilanjutkan dengan program resmi KKM Universitas Serang Raya dari Tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan 21 Agustus 2017 dengan melibatkan 2 dosen dan 14 mahasiswa dari Universitas Serang Raya. Pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan mitra dari PKK Desa Sukamaju dan ibu-ibu pengajian Majelis Ta'lim Hidayatul Ibtida Desa Sukamaju. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

### **1. Analisis Lapangan**

Kegiatan yang dilakukan adalah meninjau lokasi tempat pengabdian akan dilakukan. Survey ke

pabrik tahu, kemudian diskusi dengan mitra yang akan membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat.

### **2. Sosialisasi Program**

Sosialisasi Program dilaksanakan di Majelis Ta'lim Hidayatul Ibtida Desa Sukamaju Kecamatan Cikeusal. Kegiatan Sosialisasi ini dihadiri oleh aparatur desa serta para ibu rumah tangga yang berasal dari Desa Sukamaju.

### **3. Pembentukan Tim**

Pembentukan tim dilakukan di posko KKM posko 109. Dalam kegiatan ini dibentuk tim yang akan memberikan pelatihan pembuatan sabun Milan dan kerupuk ampas tahu.

### **4. Pelatihan Peserta**

Setelah dibentuk tim, para ibu rumah tangga diberikan pelatihan cara membuat sabun Milan dari minyak jelantah dan krupuk dari ampas tahu yang dikombinasikan dengan berbagai varian rasa.

## **PEMBAHASAN**

### **Analisis Lapangan**

Analisis lapangan dilakukan dengan meninjau langsung ke wilayah tempat kegiatan akan dilaksanakan yaitu Desa Sukamaju, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang. Saat dilakukan peninjauan, juga dilakukan koordinasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat guna memperoleh data permasalahan dan kebutuhan masyarakat desa.

Setelah diperoleh data permasalahan dan kebutuhan, kemudian dilakukan analisis permasalahan dan solusi yang dihadapi oleh penduduk desa Sukamaju khususnya dalam bidang kewirausahaan. Pertama adalah meninjau pabrik tahu yang ada di desa setempat pada tanggal 24 Juli 2017. Kedua membuat kerupuk dari ampas tahu (limbah pabrik tahu) pada tanggal 31 Juli 2017. Setelah itu dilakukan uji coba pembuatan sabun yang terbuat dari limbah rumah tangga yaitu minyak jelantah pada tanggal 9 Agustus 2017. Kegiatan ini merupakan serangkaian ujicoba mahasiswa dan dosen pembimbing sebelum melaksanakan sosialisasi kedua produk tersebut kepada masyarakat, khususnya para ibu rumah tangga di desa setempat.

## Sosialisasi Program

Setelah dibentuk tim, para ibu rumah tangga diberikan pelatihan cara membuat sabun Milan dari minyak jelantah dan kerupuk dari ampas tahu yang dikombinasikan dengan berbagai varian rasa

## Pelatihan Peserta

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Majelis Ta'lim Hidayatul Ibtida Desa Sukamaju pada tanggal 11 Agustus 2017. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 orang yang berasal dari Desa Sukamaju. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh Ibu Lurah Desa Sukamaju, Ustad Pembina Majelis Ta'lim Hidayatul Ibtida Desa Sukamaju, dan tentu saja ibu-ibu pengajian Majelis Ta'lim Hidayatul Ibtida Desa Sukamaju.

Pada sosialisasi program kami berharap para ibu rumah tangga yang hadir dapat mempraktekkan hasil pelatihan ini. Peserta juga menanggapi kegiatan ini secara positif dan antusias.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan sabun Milan dari Minyak Jelantah



Gambar 3. Pelatihan pembuatan sabun Milan dari Minyak Jelantah



Gambar 4. Pelatihan pembuatan Krupuk tahu dari ampas tahu (LimbahTahu)



Gambar 5. Pelatihan pembuatan Krupuk tahu dari ampas tahu (LimbahTahu)

## Serah Terima Produk Hasil KKM

Setelah diadakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun Milan yang terbuat dari minyak jelantah serta kerupuk tahu yang terbuat dari ampas tahu, produk-produk yang dihasilkan diserahkan pada Kecamatan Cikeusal dalam acara penarikan KKM Unsera pada tanggal 28 Agustus 2017 di Kecamatan Cikeusal yang dihadiri oleh Camat Cikeusal, para Kepala Desa se- Kecamatan Cikeusal, para Dosen Pembimbing Lapangan, dan perwakilan mahasiswa KKM unsera di Kecamatan Cikeusal.



Gambar 5. Serah terima produk kkm



Gambar 5. Serah terima produk kkm

Pada penarikan KKM ini dipamerkan produk – produk hasil dari desa Sukamaju Kecamatan Cikeusal dan produk KKM lainnya dari desa-desa yang terletak di Kecamatan Cikeusal. Kegiatan ditutup dengan acara silaturahmi dan makan bersama warga desa.

## KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain program KKM bidang kewirausahaan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan limbah rumah tangga berupa minyak jelantah dan limbah pabrik tahu. Melalui program ini, ibu rumah tangga memperoleh peningkatan kemampuan terutama dalam memanfaatkan limbah rumah tangga berupa minyak jelantah dan limbah pabrik tahu. Luaran kegiatan ini adalah produk sabun Milan dan krupuk ampas tahu berbagai rasa serta peningkatan kemampuan dalam mengelola pemanfaatan limbah rumah tangga berupa minyak jelantah dan limbah pabrik tahu serta memasarkan produk sabun Milan dan krupuk ampas tahu. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah penambahan jenis produk lainnya, seperti detergen atau sabun pencuci piring yang terbuat dari minyak jelantah dan aneka panganan yang terbuat dari

ampas tahu, Sehingga produk yang berasal dari limbah ini lebih berkembang dengan variasi produk dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat yang lain.

## PUSTAKA

- BPS, 2015, Penduduk Indonesia, Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015
- Haryanto, S. 2008. Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus pada Wanita Pemecah Batu di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 9(2), 216-227.
- Laura, S., & Sri, M. 2009. Implementasi Model Pengembangan Entrepreneur Perempuan Muda Pada Rumah Tangga Miskin di Sumatera Barat.
- Masithoh, R. E., & Kusumawati, H. 2017. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Implementasi Teknologi Pengolahan Sumber Karbohidrat Nonberas dan Penganekaragaman Pangan Nonterigu untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(1), 89-100.
- Salaa, J. 2015. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik*. VII(15): 1-16